

Dasar Dasar Penulisan Berita

Erwan Effendy¹, Zakaria², Azlisa³, Anggarana⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan
Email: Efwaneffendi6@gmail.com¹, zakariazaka1727@gmail.com², azlisa23@gmail.com³
anggarana27@gmail.com⁴

Abstrak

Berita merupakan bentuk dari penyajian suatu informasi yang dipublikasikan kepada khalayak ramai. Berita tersebut disampaikan melalui berbagai media massa baik dari media elektronik maupun dari media cetak, jenis informasi yang disajikan kepada khalayak oleh media massa itu bermacam-macam menyampaikan informasi mendidik dan menghibur. Semua hal yang disajikan di dalam media massa itu tertentu tidak terlepas dari ketiga misi tersebut ada tulisan yang menekankan aspek informasi, ada yang menekankan aspek pendidikan dan pengetahuan dan ada juga menekankan aspek kehidupan. Dalam suasana globalisasi saat ini, informasi sangat dibutuhkan bagi manusia. Informasi layaknya suatu kebutuhan yang harus dipenuhi, informasi akan menentukan langkah mana yang di ambil dalam menjalani kehidupan, baik dalam bidang kehidupan politik, sosial, budaya, pendidikan, keagamaan, maupun bidang lainnya. Komunikasi merupakan hal yang sangat penting harus dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Dengan komunikasi, manusia bisa menyampaikan apa yang ingin ia katakan kepada lawan bicaranya.

Kata Kunci: *Penulisan, Berita, Dasar*

Abstract

News is a form of presenting information that is published to the general public. The news is conveyed through various mass media both from electronic media and from print media, the type of information presented to the public by the mass media varies, conveying educational and entertaining information. Everything that is presented in the mass media is inseparable from the three missions. There is writing that emphasizes the information aspect, there is an emphasis on education and knowledge aspects, and there is also an emphasis on life aspects. In the current atmosphere of globalization, information is needed for humans. Information is like a need that must be met, information will determine which steps are taken in living life, both in the fields of political, social, cultural, educational, religious, and other fields. Communication is a very important thing that must be possessed by humans as social beings. With communication, humans can convey what they want to say to the other person

Keywords: *Penulisan, Berita, Dasar*

PENDAHULUAN

Dalam menulis sebuah berita, seorang jurnalis harus memiliki sikap objektif. Dengan sikap objektifnya, maka jurnalis akan menulis berita yang objektif pula, yakni sesuai dengan kenyataan, tidak berat sebelah dan bebas dari prasangka. Jurnalis hanya bertugas memberitakan apa yang dia lihat dan rasakan selama di lapangan. Realitas yang diberitakan oleh jurnalis sama dengan realitas yang sesungguhnya. Jurnalis harus mengambil jarak dengan objek yang diliputnya. Dengan pandangan ini, objektivitas pemberitaan diperoleh. (Morrison, 2010:64)

Berita merupakan suatu bentuk dari penyajian suatu informasi yang dipublikasikan kepada khalayak ramai. Berita tersebut di samapaikan melalui media masa baik dari media elektronik maupun dai media cetak, jenis informasi yang di sajikan dai khalayak oleh media masa itu bermacam-macam menyampaikan informasi mendidik dan menghibur. Semua hal yang di sajikan dalam media masa itu trtentu tidak terlepas dari ke tiga

misi tersebut ada tulisan yang menekankan aspek informasi, dan menekankan aspek pendidikan, dan pengetahuan, dan ada juga menekankan aspek keidupan.

Dengan memperhatikan uraian jenis gaya bahasa dan dasar-dasar pemakaian gaya bahasa yang baik, tampak bahwa pemakaian gaya bahasa tidaklah sembarangan tetapi harus jujur atau langsung tidak berbelit-belit, juga harus santun melalui penggunaan bahasa yang jelas dan singkat dan menarik yakni berpengertian baik dan hidup. Penggunaan gaya bahasa dalam bahasa jurnalistik pada penelitian ini difokuskan pada penulisan berita berdasarkan isi beritanya yakni berita politik, ekonomi, kriminal, olah raga, kecelakaan, pendidikan dan berita agama. (Wayan Wendra 2014 : 117)

Dalam suasana globalisasi saat ini, informasi sangat dibutuhkan bagi manusia. Informasi akan menentukan langkah mana yang diambil dalam menjalani kehidupan, baik dalam kehidupan politik, sosial, budaya, pendidikan, keagamaan, maupun bidang lainnya.

Media online (internet) merupakan media komunikasi massa yang sedang berkembang baik dari jumlah penggunaannya maupun variasi informasi yang bisa diakses, mengingat cepat dan meluasnya penyebaran informasi yang disediakan melalui internet semakin banyak pula lembaga maupun perorangan memasukan identitas web-sitenya dalam jaringan media komunikasi ini. Warung-warung internet dibuka di beberapa tempat diberbagai daerah, demikian juga di setiap kampus besar tersedia area wifi yang memudahkan pengguna internet untuk menyerap informasi dalam jaringan. Berdasarkan hal diatas maka media online adalah media yang dianggap cukup kuat untuk membentuk opini publik sehingga 3 objektivitas dibutuhkan dalam pemberitaan untuk menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan.

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting harus dimiliki oleh manusia sebagai makhluk sosial. Engan komunikasi, manusia bisa menyampaikan apa yang diinginkan kepada lawan bicara. Menurut Concise Oxford English Dictionary, berita (news) adalah informasi yang menarik atau yang berarti tentang kejadian-kejadian mutakhir (noteworthy information about recent events). Meskipun demikian, sesuatu yang noteworthy itu sendiri bersifat relatif. Bagi orang tertentu mungkin menarik dan penting, tetapi belum tentu demikian bagi orang lain. (Haryadi Baskoro 2018: 108).

Secara Etimologi istilah "berita" berasal dari bahasa Sanskerta Berita yang berarti "kejadian" atau "yang sedang terjadi. Penggunaan istilah "berita" memang sering merujuk pada "laporan kejadian yang sedang terjadi atau baru saja terjadi". Berita juga dapat dibedakan menjadi Beberapa kategori menurut berat ringannya isi berita, lokasi peristiwanya, sifatnya, dan topiknya.

Pengertian berita menurut para ahli, pakar, praktisi, dan akademisi, Berita adalah laporan peristiwa yang dimuat atau disiarkan di media massa berupa fakta atau gagasan, terdiri dari unsur 5W+1H, dan mengandung nilai-nilai berita atau nilai-nilai jurnalistik (Asep Syamsul M. Romli dalam Kamus Jurnalistik).

1. Berita juga diartikan dan dikutip sebagai informasi baru tentang kejadian yang baru, penting, dan bermakna (signifikan), yang berpengaruh pada para pendengarnya serta relevan dan layak dinikmati oleh mereka (Paul De Maeseneer, Here's the News).
2. Doug Newson & James A. Wollert dalam Media Writing: News for the Mass Media (1985:11) mengartikan berita sebagai apa saja yang ingin dan perlu diketahui orang atau lebih luas lagi oleh masyarakat.
3. Pengertian berita adalah kenyataan atau ide yang benar dan dapat menarik perhatian sebagian besar pembaca (M. Lyle Spencer, News Writing dalam Assegaf, 1983).
4. Berita adalah sesuatu yang termasa yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar karena dia dapat menarik minat atau mempunyai makna bagi pembaca surat kabar, atau karena dia dapat menarik para pembaca untuk membaca berita tersebut (Williard C. Bleyer. Newspaper Writing and editing)
5. Berita dapat didefinisikan sebagai suatu penuturan secara benar dan tidak memihak dari fakta-fakta yang mempunyai arti penting dan Barita terjadi, yang menarik perhatian para pembaca surat kabar yang memuat berita tersebut (William S. Maulsby, Getting in News).

Berita dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu berita Berat (Hard News) dan berita ringan (Soft News). Hard news adalah Berita tentang peristiwa yang mengguncangkan dan menyita perhatian, seperti kebakaran, gempa bumi, kerusuhan, perang, konflik, dll.

Soft News adalah berita tentang peristiwa yang lebih menghibur, Seperti berita selebritas, kegiatan artis, objek wisata, atau gaya hidup. (Aloysius Agastya 2014 : 104-105)

Prinsip dasar penulisan berita yang kedua adalah keringkasan (*brevity*). Gunakan kata atau kalimat singkat dan lugas. Setiap kata dalam cerita Anda harus bermakna. Ingat gaya penulisan piramida terbalik (*inverted pyramid*). Letakkan fakta yang paling penting di depan atau di awal tulisan. Menarik perhatian pembaca. Jelaskan petunjuknya dan lanjutkan ke fakta terpenting berikutnya dalam piramida terbalik kedua dan seterusnya mengarah ke akhir yang menarik. Jangan hanya berhenti menulis ketika Anda kehabisan informasi.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dalam tataran eksploratif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan ketika proses penyelidikan yang bersifat naturalistik dalam mencari pemahaman yang mendalam mengenai fenomena sosial. Lalu mengumpulkan data-data melalui wawancara, setelah itu dianalisis agar kemudian dapat sesuai dengan maksud yang diinginkan. Untuk mendapatkan data yang diinginkan, maka dari itu sebagai peneliti, akan memilih teknik pengumpulan data melalui wawancara semi struktur. Yang dalam hal ini kami sudah menyusun beberapa pertanyaan yang akan kami ajukan kepada para objek penelitian, untuk setelah itu secara bertahap kami menggali informasi yang jauh lebih mendalam lagi dari objek penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar penulisan berita menggunakan gaya bahasa. Hal ini tampak bertentangan atau kontradiktif denganteori atau persyaratan yang dikemukakan para ahli bahasa dan para jurnalistik yang telah menegaskan bahwa ragam bahasa pers tidak boleh menyimpang dari bahasa baku, bahasa pers juga mempunyai karakteristik tersendiri. (Budyatna 2005:165) telah menegaskan bahwa bahasa pers adalah bahasa yang cocok untuk ditangkap dengan cepat yaitu bahasa yang sifatnya sederhana, jelas dan langsung. Sedangkan di sisilain para ahli lain juga menegaskan bahwa bahasa pers mempunyai sifat singkat, padat, sederhana, lancar, lugas, jelas dan menarik. Salah satu rambu-rambu atau persyaratan yang harus dikuasai seorang penulis berita adalah penguasaan bahasa jurnalistik. Bahasa pers mempunyai sifat singkat,padat, sederhana, lancar, lugas, jelas dan menarik (Wayan Wendra 2014 : 106).

1. Penulisan berita

Dasar penulisan berita adalah sesuatu yang dekat dengan Kehidupan manusia, refleksi dari kehidupan nyata, berisi informasi yang Berguna, serta harus menghibur dan menarik untuk dinikmati; Sedangkan Dalam teknik menulis berita televisi harus sesuai dengan kai- dah Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.(Andi fachrudin 2017:18)

Faktor-faktot yang membuat berita dapat di katakan sebagai sebuah berita. Ada beberapa faktor yang membuat sebuah berita dapat disebut berita:

1. Keluarbiasaan. Berita haruslah peristiwa yang luar biasa. Contoh: Orang yang digigit anjing itu bukan berita, orang yang menggigit anjing merupakan peristiwa luar biasa sehingga bisa disebut berita.
2. Kebaruan. Berita hanya memberikan laporan sebuah peristiwa yang merupakan sesuatu yang baru.
3. Akibat. Sebuah peristiwa harus berdampak luas pada masyarakat supaya dapat dijadikan berita yang penting. Contohnya adalah kenaikan harga BBM. d. Aktual. Berita harus disampaikan sesegera mungkin setelah peristiwa tersebut terjadi. Bahkan beberapa berita disampaikan secara langsung.
4. Kedekatan. Sebuah berita harus terjadi di sekitar masyarakat supaya masyarakat semakin menarik untuk menyimaknya dan harus sesuai dengan kondisi psikologis masyarakat terhadap suatu peristiwa.
5. Informatif. Berita haruslah mengaburkan ketidak pastian dan kekeliruan di masyarakat.
6. Pertentangan. Peristiwa konflik atau yang berten- tangan dengan apa yang ada merupakan hal paling menarik untuk dijadikan sebuah berita. Yang
7. Orang penting. Berita pastilah menyangkut orang-orang penting dan terkenal seperti presiden atau selebriti.

8. Kejutan. Kejutan adalah sesuatu yang tidak pernah terduga sebelumnya dan tidak pernah direncanakan sebelumnya. Berita sering kali memuat sesuatu yang bersifat kejutan seperti bencana alam.

2. Teknik penulisan berita

Menurut Hikmat dan Pumama Kusumaningrat mengenai teknik Penulisan berita, yakni penulisan berita dimulai dengan ringkasan atau Klimaks dalam alinea pembukanya, kemudian dikembangkan lebih lanjut Dalam alinea-alinea berikutnya dengan memberikan rincian cerita secara Kronologis atau dalam urutan yang semakin menurun daya tariknya. Alinea-alinea berikutnya yang memuat rincian berita disebut tubuh berita Dan kalimat pembuka yang memuat ringkasan berita disebut teras berita Atau lead.

Menulis sebuah berita bukanlah hal yang mudah, karena untuk bisa menghasilkan sebuah berita yang baik diperlukan teknik-teknik yang baik dan benar pula di dalam mengumpulkan berita atau menulisnya, agar berita yang dihasilkan berbobot dan memiliki daya tarik pembaca. Disini akan diungkapkan mengenai bagaimana menulis sebuah berita yang sesuai dengan kaedah-kaedah penulisan berita.

3. Langkah- Langkah Penulisan berita.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penulisan berita:

- a. Obyektif, seorang wartawan harus menjaga jarak dengan peristiwa yang diangkatnya sebagai berita, dengan demikian seorang wartawan dilarang melibatkan kepentingan pribadi dan pandangan subyektif atas peristiwa.
- b. Cover both side, tulisan harus seimbang dan berusaha mencantumkan semua pihak yang terlibat dalam peristiwa.
- c. Prinsip hemat kata, prinsip dasar komunikasi menghendaki agar komunikasi berjalan dengan cepat dan jelas, dalam waktu dan ruang yang relatif terbatas, selain itu perhatikan penggunaan bahasa yang hemat dan maksud serta inti dari tulisan bisa dipahami.
- d. Berita harus mengandung unsur 5W+1H, artinya dalam berita harus dijelaskan peristiwa apa yang ditulis, siapa saja yang terkait, kapan itu terjadi, dimana terjadinya dan bagaimana rangkaian peristiwa tersebut.
- e. Sebuah berita harus ditulis dalam piramida terbalik . Dalam pola ini maka data yang paling penting harus diletakan dialinea-alinea pertama.

Dari penjelasan teori diatas, dapat di tarik kesimpulan Menyimpulkan setelah informasi telah terkumpul lengkap. Selanjutnya Data dan informasi wartawan melakukan penulisan naskah berita Naskah Berita yang akan ditulis wartawan menggunakan unsur-unsur penulisan Berita, yaitu 5W+1H. Tujuannya, agar setiap tulisan berita wartawan Terinci dan mudah dimengen oleh khalayak pembacanya.(Khoirul muslimin 2021:48).

SIMPULAN

Sebagaimana dijelaskan pada landasan teori di atas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya di dalam teknik menulis berita seorang penulis haruslah mengetahui betul keadaan / kondisi pembaca pada masa sekarang ini, dengan begitu dia baru bisa menentukan berita yang seperti apa yang harus dimuat dan bagaimana cara menyuguhkannya kepada para pembaca, sehingga bisa menghasilkan sebuah berita yang berkualitas dan layak jual. Data dan informasi berita harus lah jelas dari sumber nya tidak boleh Hoak, supaya si pembaca berita percaya lagi dengan berita berita lain nya , dan harus jelas kronologi nya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aloysius Agastya. 2022. *The digital campus*. Semarang: universitas Katolik Soegijapranata.
- Andi fachrudin. 2017. *Dasar-dasar produksi televisi: produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter, dan teknik editing*. jakarta: kencana.
- Dr. Abdullah Rasyid. 2022. *Membongkar kebohongan ISIS melalui berita*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Haryadi Baskoro. 2021. *Jurnalisme untuk sekolah minggu*. yogyakarta: ANDI anggota IKAPI
- Khoirul muslimin. 2021. *Jurnalistik dasar*. yogyakarta: unisnu pres.